

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pariwisata merupakan serangkaian kegiatan yang berkaitan dengan perjalanan orang dari tempat tinggalnya atau tinggal sementara ke satu atau lebih tujuan di luar lingkungan hidupnya, didorong oleh berbagai kebutuhan dengan tidak bermaksud mencari nafkah (Gunn, Clare A: 2002: 74). Pariwisata merupakan sektor yang sangat penting karena merupakan salah satu sumber devisa negara dan mampu memberikan kontribusi yang signifikan bagi pembangunan negara.

Perkembangan pariwisata memegang peranan yang sangat penting dalam pembangunan suatu daerah. Melalui berbagai kegiatan pariwisata, daerah-daerah dengan potensi dasar pariwisata akan dapat lebih berkembang dan maju. Selain itu, pariwisata di berbagai daerah dapat memberikan dampak positif bagi perekonomian, terutama dalam hal perolehan devisa. Pariwisata memainkan peran penting, dan berdampak positif pada pendapatan negara dan daerah. Dengan adanya berbagai misi pariwisata, daerah yang memiliki potensi dasar pariwisata cenderung mengembangkan potensi daerah yang ada, yang diharapkan dapat menarik banyak wisatawan.

Setiap desa memiliki potensi untuk menjadi komoditas wisata utama. Keindahan dan keunikan alam akan menjadi wisata alam. Jika desa memiliki tradisi dan budaya yang unik, dapat menjadi tujuan wisata budaya. Jika desa

memiliki menu makanan tradisional yang unik, dengan melihat dari bahan, rasa, atau penyajiannya, dapat digunakan sebagai tujuan wisata kuliner desa. Jika ada kerajinan tangan yang unik dan unik di desa, bisa menjadi daya tarik wisata oleh-oleh (*souvenirs*) di desa. Atau, jika desa tersebut memiliki artefak atau situs sejarah atau prasejarah yang bernilai sejarah tinggi, dapat menjadi tujuan wisata desa bersejarah. Industri pariwisata saat ini sedang mengalami perkembangan yang signifikan. Wisata apa saja yang bisa mendatangkan keuntungan ekonomi bagi penduduk lokal, asalkan pandai mengamati dan menangkap peluang.

Pemerintah daerah dituntut untuk berperan dalam mengembangkan potensi desa menjadi desa wisata. Melalui dokumen berupa instansi terkait, peraturan, izin, pajak, hierarki administrasi desa wisata tunduk pada pembinaan dan tanggung jawab pemerintah. Untuk menjadi desa wisata diperlukan seperangkat peraturan atau norma sebagai aspek legal dan yuridis formal. Dengan memiliki landasan hukum yang jelas dan kuat, desa wisata diharapkan dapat beroperasi tanpa adanya gangguan, seperti tentangan dari pihak lain.

Desa Cihikeu adalah salah satu desa yang ada di kecamatan Bungbulang Kabupaten Garut, Provinsi Jawa Barat. Potensi yang dimiliki oleh desa ini cukup beragam seperti, wisata alam yang menonjolkan keaslian alam desa cihikeu yang indah dan memiliki beberapa titik daya tarik wisata yang menarik seperti Leuwi Jurig, dan Leuwi Jubleg yang merupakan suatu daya tarik wisata berupa alam. Desa ini juga memiliki kawasan pesawahan, kawasan perkebunan, kawasan hutan, kemasyarakatan, kuliner khas seperti sale pisang, dodol, dan olahan singkong, dan juga daya tarik budayanya. Dari potensi yang dimiliki

munculah ide-ide masyarakat dan pemerintah setempat untuk mengembangkan potensi tersebut menjadi suatu yang bernilai yaitu menjadikan Desa Cihikeu sebagai salah satu Desa Wisata yang ada di Kabupaten Garut.

Setiap desa pasti memiliki suatu keunggulan di berbagai sektor tertentu tidak terkecuali sektor pariwisata yang perlu perhatian khusus baik oleh masyarakat itu sendiri dan pemerintah setempat. Dari kegiatan pariwisata yang dilakukan di desa dapat menambah lapangan pekerjaan dan pelatihan perlu dilakukan agar kegiatan pariwisata di desa tersebut produktif. Dari kegiatan pariwisata tersebut dapat mengembangkan sumber daya masyarakat lokal.

Di Desa Cihikeu sendiri yang mayoritas penduduknya bermata pencaharian sebagai petani masih dibilang perekonomiannya belum sepenuhnya sejahtera. Dengan adanya pengembangan potensi pariwisata di desa cihikeu dapat dimanfaatkan untuk memperbaiki kualitas hidup masyarakat Desa Cihikeu. Pengembangan sumber daya ekonomi melalui kegiatan pariwisata di Desa Cihikeu sendiri perlu dimanfaatkan sebaik mungkin oleh Kerjasama antara masyarakat dan pemerintah setempat agar dapat bermanfaat bagi penghasilan masyarakat setempat.

Berdasarkan ide-ide tersebut pemerintah Kabupaten Garut telah mengeluarkan surat keputusan (SK) yang menunjuk Desa Cihikeu, Kecamatan Bungbulang menjadi salah satu desa wisata di Kabupaten Garut dengan potensi-potensi yang dimiliki. Namun setelah surat keputusan tersebut keluar desa ini belum sepenuhnya menjadi Desa Wisata. Dengan sumber daya yang dimiliki

oleh Desa Cihikeu, bisa mengarah menjadi sebuah desa wisata yang masuk klasifikasi desa wisata rintisan.

Berdasarkan hal tersebut penulis menjadi untuk dikaji dalam melakukan pengembangan potensi yang ada di Desa Cihikeu, untuk mengetahui potensi pariwisata yang bisa dikembangkan lebih jauh, melalui penelitian yang berjudul “Pengembangan Potensi Desa Cihikeu Sebagai Desa Wisata di Kabupaten Garut”.

## **B. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian ini adalah mencari tahu potensi apa yang bisa dikembangkan di Desa Cihikeu, Kecamatan Bungbulang, Kabupaten Garut melalui indikator wisata perdesaan dan bisa dikembangkan menjadi sebuah Desa Wisata Rintisan.

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Formal**

Penyusunan Skripsi ditujukan sebagai salah satu syarat akademis dalam menyelesaikan studi program strata 1 (satu) atau sarjana Program Studi Studi Destinasi Pariwisata di Politeknik Pariwisata NHI Bandung.

### **2. Tujuan Operasional**

Berdasarkan penelitian ini penulis ingin mengetahui potensi apa yang dimiliki oleh Desa Cihikeu untuk menjadi sebuah Desa Wisata. Selain itu memberikan informasi bagi pemerintah dan masyarakat setempat tentang potensi yang harus dikembangkan dan tersedia untuk terciptanya Desa Wisata yang menarik.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Keterbatasan penelitian ini adalah minimnya sumber informasi seperti belum adanya sumber studi literatur atau penelitian terdahulu mengenai lokus yang diambil oleh penulis. Selain itu informan dari lokus penelitian yang sedikit. Penulis juga mengalami kendala waktu yang sangat terbatas untuk menyelesaikan skripsi ini dikarenakan waktu yang tersedia terbilang pendek.

#### **E. Manfaat Penelitian**

1. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai tambahan informasi dan masukan bagi Lembaga-lembaga yang terkait dalam pembuatan kebijakan yang berhubungan dengan pengembangan potensi pariwisata.
2. Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk menambah wawasan pengetahuan penelitian tentang pelaksanaan pengembangan potensi pariwisata yang mendukung menjadi desa wisata.